

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap seorang calon presiden dalam ajang Pemilihan Presiden RI Periode 2009-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil optimism responden relatif tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa perilaku responden yang tidak diam saja ketika menanggapi berbagai kejadian buruk yang menimpa dirinya, responden melakukan berbagai tindakan untuk mencapai apa yang diinginkannya.
2. Responden cenderung memiliki *permanence good*, hal ini ditunjukkan dengan tindakan politik yang tetap dilancarkannya walaupun mengalami rintangan dan kegagalan di berbagai upayanya dalam proses mencapai kursi RI 1.
3. Responden cenderung memiliki *pervasiveness good*, hal ini ditunjukkan dengan perilaku yang tidak membuat jabatannya di dalam partai bergeser, berhasil membuat rintangan yang dihadapi tidak kemudian mempengaruhi area lain dalam hidupnya, walaupun responden merasa pukulan berat dan sakit hati tetapi responden tetap melakukan tindakan-tindakan dengan tujuan mengembalikan kepopulerannya secara positif.

4. Responden cenderung memiliki *personalization good*, hal ini ditunjukkan dengan adanya tindakan yang lebih menyalahkan faktor eksternal atau lingkungan sebagai penyebab berbagai kegagalan yang dialaminya. Seperti ketika gagal mendapatkan jumlah suara partai yang diinginkan, responden kemudian tidak menyalahkan dirinya sendiri ataupun ketua partainya, ia lebih menyalahkan mulai dari sistem, kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh lawan politik sampai media yang terlalu mem-*blow up* pemberitaan.
5. *Mother explanatory style* secara tidak langsung mempengaruhi *profil optimism*, hal ini ditunjukkan oleh bagaimana kalimat dan perilaku yang ditampilkan ibu ketika menghadapi berbagai rintangan dalam hidup sangat mempengaruhi cara pandang dan perilaku responden untuk bertahan hidup dan optimis dalam menatap masa depan sampai dengan responden dewasa.
6. *Adult Criticism* secara tidak langsung mempengaruhi *profil optimism*, hal ini ditunjukkan dengan betapa memang kritik dan nasehat-nasehat yang diberikan orang tua, orang-orang dewasa dan guru-guru kepada responden mempengaruhi cara pandang, membangkitkan motivasi dalam diri responden sampai paradigma politik yang kemudian dianut olehnya.
7. *Children's Life Crises* secara tidak langsung mempengaruhi *profil optimism*, hal ini terlihat ketika responden yang memang mengalami masa kecil pada tahun 1960an dimana ketika itu Indonesia sedang mengalami guncangan politik dan perekonomian cukup parah. Akan tetapi cara pandang dan perilaku keluarga responden yang luar biasa penuh

perjuangan dan tetap optimis dalam menjalani kesehariannya ketika menghadapi semua tantangan jaman itu, membuat responden berpandangan dan berperilaku optimis pula ketika menghadapi berbagai hambatan dan rintangan yang menghadangnya saat responden memperjuangkan cita-citanya sebagai calon presiden RI periode 2009-2014.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti perlu mengajukan beberapa saran, secara praktis dan teoritis.

5.2.1 Praktis

- Disarankan dengan adanya penelitian ini agar para praktisi *positive psychology* untuk menggunakan metode ABCDE dalam mengukur tingkat pesimisme atau optimism seseorang.
- Disarankan bagi masyarakat luas untuk mengetahui dialog internal dalam diri agar dapat mengetahui tingkat optimism atau pessimism dalam dirinya dengan metode ABCDE

5.2.2 Teoritis

- Disarankan bagi peneliti lain yang tertarik dengan teori optimism agar menggunakan sampel yang lebih banyak, dengan harapan agar mendapatkan gambaran yang lebih luas.

- Disarankan bagi peneliti lain untuk menambahkan variable penelitian dengan variabel lainnya yang berhubungan dengan optimism, contohnya *self-esteem*. Hal ini disarankan dengan harapan agar didapatkan hasil dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam.
- Disarankan dengan adanya penelitian ini, peneliti lain yang tertarik dengan *positive psychology* agar dapat mengembangkan teori optimism yang bersifat *indigeneous* agar lebih dapat sesuai budaya Indonesia.